BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kegiatan KKN

Kuliah kerja nyata didasarkan pada falsafah pendidikan yang didasarkan pada undang-undang dasar 1945 dan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susana belajar dan proses pembelajaran agar pesrta didik secara aktif mengembagnkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak muliya, serta keteramppilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kuliah kerja nyata merupakan bagian intergral dari kurikulum pendidikan tinggi. Penetapan ini didasarkan pada amanat presiden Republik Indonesia pada Februari 1972. Yang menganjurkan dan mendorong setiap mahasiswa bekerja di desa dalam jangka waktu tertentu untuk tinggal dan membantu msyarakat pedesaan memecahkan masalah pembangunan sebagai bagian dari kurikulumnya.

UniversitasKomputer Indonesia merupakan Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang sudah diprogramkan oleh suatu lembaga perguruan tinggi.

Dengan demikian Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan implementasi dari salah satu amanat , yaitu Pengabdian pada masyarakat serta implementasi dari ilmu pengetahuan yang di dapat selama berada di meja kuliah. Karena dimana kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki manfaat dan tujuan yang sangat besar bagi kelangsungan kehidupan masyarakat, sehingga program Kuliah Kerja Nyata (KKN) akan mendapatkan pengetahuan serta pengalaman langsung yang di dapat oleh mahasiswa selama mengikuti proses Kuliah Kerja Nyata (KKN) tersebut.

Di samping itu Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat dalam berbagai bidang ilmu, seperti bidang sosial, budaya, bidang keagamaan maupun dalam bidang-bidang yang lain sehingga program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat menyentuh langsung dengan masyarakat serta membantu program pemerintah daerah.

Oleh sebab itu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan manfaat yang di rasakan secara langsung oleh masyarakat, sehingga program-program yang di lakukan dalam proses Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan konstribusi dalam kehidupan masyarakat setempat karena di mana dari berbagai program yang di laksanakan selama menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga program tersebut dapat di rasakan secara langsung hasilnya oleh masyarakat itu sendiri.

Hal ini berdasarkan materi pendidikan dan kebudayaan yang menyatakan bahwa:

a. Pendidikan tinggi harus merupakan bagian integral dari usaha-usaha pembangunan nasional maupun regional.
b. Pendidikan tinggi harus merupakan penghubung antara dua yaitu ilmu pengetahuan dan tekhnologi dengan masyarakat.
c. Menciptakan serta memadukan relevansi antara program studi, terutama perangkat administrasi kurikulum dengan keadaan yang nyata.

Dalam hal ini mahsiswa calon sarjana selalu di identikkan dengan guru pengajar ataupun dosen yang selalu berhubungan dengan dunia pendidikan. Yang memberikan solusi dan tenaganya untuk mengajar dan membimbing, relaitas yang terjadi bahwa mahasiswa selain sebagai tenaga pengajar mereka juga harus mampu bersosialisasi dengan masyarakat di lingkungan sekitar pembuktian bahwa ilmu yang di dapat bisa di rasakan oleh masyarakat sekitar tanpa harus di identikkan dengan dunia pendidikan yang formal tetapi harus mampu memberikan dedikasi kepada masyarakat.

Fakta, bahwa masyarakat minoritas ada yang tidak mampu untuk mengikuti jenjang pendidikan formal karena berbagai faktor penghambat salah satunya masalah ekonomi, dampaknya masyarakat tidak bisa

membaca, sehingga akan merembet pada pendidikan anak yang tidak berpendidikan sehingga tidak mampu mencerdaskan generasi-generasi yang akan menjadi estafet bangsa. Selain itu juga dari kuliah kerja nyata ini juga mahasiswa harus mampu memberikan solusi atas semua rentetan permasalahan yang terjadi, yaitu dengan di terjunkan secaralangsung dilapangan agar mahasiswa bisa memberikan ide kreatifnya terhadap permasalahan yang terjadi.

Sarana dan prasaran yang ada pada Desa Cibeusi ini masih sangat minim, dibuktikan dengan kurangnya sarana pendidikan, seperti sekolah, baik pada tingkat dasar, menengah maupun tingkat atas. Masyarakat yang tinggal di Desa Cibeusi ini yang ingin menempuh dunia pendidikan terpaksa harus pindah untuk sementara waktu tinggal bersama saudaranya yang berada diluar daerah atau diluar Desa Cibeusi. Sarana kesehatan juga sangat terbatas, ditandai dengan adanya sebuah balai kesehatan yang sangat jarang difungsikan begitu juuga dengan sarana transportasi. Kondisi jalan yang sebagian besar belum beraspal dan menanjak menyebabkan akses untuk masuk dan keluar dari Desa Cibeusi tersebut sangat sulit.

Dari keterbatasan sarana dan prasaran tersebut masyarakat Desa Cibeusi ini masih, sangat tertinggal dari kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi. Masyarakat di Desa Cibeusi sangat minimnya sarana dan prasarana yang sangat terbatas. Dari permasalahan yang di atas, saya sebagai peneliti dari Universitas Komputer Indonesia, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut lagi mengenai faktor-faktor yang mendorong masyarakat untuk tinggal di Desa Cibeusi, karena sebagaimana yang kita ketahui masyarakat pada umumnya berbondong-bondong untuk berimigrasi ke kota karena kehidupan disana lebih menjajikan seperti mendapat pekerjaan yang lebih baik, memperoleh pendidikan yang lebih baik dan memperoleh fasilitas kemasyarakatan lainnya yang lebih baik.

Hal ini disebabkan karena kesibukan mereka dalam menjalankan rutinitas pekerjaan yang banyak menyita waktu rata-rata aktivitas keseharian mereka adalah berangkat ke kebun, sawah dan ladang pada pagi hari dan

pulang pada sore hari, kegiatan ini dilaksanakan setiap sabtu dan minggu karen sebagian besar masyarakat Desa Cibeusi beristirahat atau libur.

1.2 Tujuan KKL-PPM

Maksud dan tujuan KKN ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan masyarakat dan karang taruna, dan mahasiswapun dapat mengkaji, merumuskan, menanggulangi bagaimana mahasiswa bisa membantu Desa Cibeusi.
2. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu dan membantu sarana prasarana di Desa Cibeusi.
3. pendidikan tinggi harus merupakan bagian intergal dari usaha-usaha pembangunan nasional maupun regional.
4. menciptakan serta memadukan relevansi antara mahasiswa dengan karang taruna dalam memperbaiki sarana dan prasarana di Desa Cibeusi.
5. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, instasi terkait dan masyarakat sehingga perguruan tinggi lebih dapat berperan dan menyesuaikan pendidikan dan penelitiannya dengan tuntutan realistis dari masyarakat yang sedang membangun.
6. Meningkatkan wawasan untuk mencapai tujuan yang positif.
7. Mewujudkan Desa Cibeusi mandiri berbasis vokasi sehingga memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif.
8. Menggali dan mengembangkan sumber daya lokal dan sumber daya lainnya dalam upaya meningkatkan sarana dan prasarana masyarakat.
9. Meningkatkan kepekaan sosial mahasiswa sosial terhadap permasalahan-permasalahan sosial yang berkembang di masyarakat.